

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Pemberian air pada perlakuan 0-40 hari kapasitas lapang; diberi air 1 minggu sekali sampai panen (A3) menghasilkan jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman dan jumlah biji per tanaman masing – masing 81%, 70,35% dan 72,38% dari perlakuan A0
2. Pemberian air pada perlakuan 0-75 hari kapasitas lapang (A0) memberikan rerata tertinggi terhadap jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman dan jumlah biji per tanaman yaitu 134,34; 43,62 dan 273,00 namun hasilnya dapat ditoleransi dengan perlakuan 0-60 HST diberi air kapasitas lapang; setelah itu diberi air kembali 1 minggu sekali sampai panen (A1) yang hampir mendekati hasilnya yaitu 124,96; 41,42 dan 250,59
3. Kekurangan air menyebabkan penurunan pertumbuhan dan hasil yang sangat signifikan dan bahkan bisa menjadi penyebab kematian pada perlakuan 0-20 HST; 2 minggu (A4) menyebabkan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai memiliki nilai terendah dibandingkan perlakuan lain.
4. Perlakuan interval waktu dan tingkat pemberian air belum memberikan pengaruh terhadap pengamatan saat muncul bunga dan bobot 100 biji tanaman kedelai.
5. Cekaman kekurangan air pada fase vegetatif lebih mempengaruhi penurunan pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai daripada cekaman kekurangan air pada saat fase generatif.
6. Kekeringan (cekaman) kekurangan air menurunkan efisiensi pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian dengan varietas tanaman kedelai yang lain untuk melihat perbedaan pertumbuhan dan hasil tanaman yang beragam.